

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Komik One Piece karya Oda Eiichiro pertama kali terbit pada tahun 1997. Komik One Piece menceritakan perjalanan sekelompok bajak laut. Penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud dalam menganalisis salah satu tokoh dalam komik One Piece, yaitu Usopp.

Oda menggambarkan tokoh Usopp sebagai pemuda penakut dan pesimis. Usopp sering kali menutupi ketakutannya dengan berbohong atau merengek ke pada temannya. Namun Usopp memiliki keberanian terhadap musuh juga, tetapi hanya kepada musuh yang lemah atau musuh perempuan. Selain sifatnya Oda menamai tokoh ini dengan mengambil unsur kata 'bohong' dalam bahasa Jepang yaitu 'uso' (嘘). Lalu secara fisik Usopp digambarkan sebagai pemuda berhidung panjang.

Tokoh Usopp melakukan mekanisme pertahanan di dalam kehidupan sehari-harinya sebagai pertahanan, agar dia dapat bertahan sebagai anggota kelompok Topi Jerami. Mekanisme pertahanan yang dilakukan Usopp dalam komik One Piece volume 03 sampai volume 80 adalah; represi, sublimasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, reaksi formasi, *retrogressive behavior*, apatis dan fantasi dan *stereotype*.

Selain demi bertahan dalam kelompok bajak laut Topi Jerami yang selalu menghadapi musuh-musuh yang tangguh, alasan Usopp melakukan mekanisme pertahanan adalah demi mewujudkan impiannya untuk menjadi ksatria lautan

yang pemberani. Alasan lain Usopp melakukan mekanisme pertahanan adalah untuk mendapatkan rasa aman dari anggota kelompoknya yang lain dan menghindari sesuatu yang dapat membuatnya cemas dan ketakutan.

Kemudian juga Usopp melakukan pertahanan diri dengan mekanisme pertahanan yaitu agar orang lain dan teman-temannya tidak menganggapnya sebagai pengecut. Karena pada kenyataannya Usopp selalu saja ingin menghindari pertarungan yang dia pikir tidak bisa dimenangkannya tanpa berusaha. Namun, walaupun selalu berharap mendapatkan perlindungan dari teman-temannya kuat, tapi pada akhirnya dia tetap bertarung dengan musuh-musuhnya.



4.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis hanya fokus kepada psikologis tokoh Usopp saja. Namun banyak hal yang dapat dikembangkan dalam komik One Piece karya Oda Eiichiro ini. Misalnya, menganalisis nilai-nilai moral yang dilakukan oleh tokoh Luffy yang sebagai kapten dari bajak laut Topi Jerami. Hal ini dikarenakan Monkey D. Luffy adalah tokoh utama dalam komik One Piece ini dan dia berkali-kali menantang pemerintah dunia. Alasan dibalik pertentangan yang dilakukan Luffy kepada pemerintah dunia banyak mengandung pesan moral.

Selain Luffy, masih banyak lagi tokoh-tokoh dalam komik One piece yang dapat dikembangkan. Bukan hanya tokoh-tokoh dalam bajak laut Topi Jerami saja, tetapi tokoh-tokoh lain pun, seperti musuh-musuhnya dapat diteliti dari berbagai pendekatan sastra.

